

ABSTRACT

This study is discusses the affect factors tax revenues in the province of Yogyakarta Special Region in 2006-2013 years. Data used using secondary data obtained from the (DPPKA), (BPS) and (DKP) in each region. This study aims to determine the influence of the number of tourists, the number of hotels, number of rooms, average room rates and number of attractions.

The analysis method used in this research is multiple linear regression. The results showed the number of tourists and the number of hotel rooms there is a positive and significant impact. This means that the number of tourists and the number of hotel rooms could significantly affect and have a direct relationship to the tax revenue of the hotel. A variable number of hotels a significant negative effect, meaning that the number of hotels more much then tax revenue will decrease. As for the variable average room rates and total tourism there is no significant effect on tax revenues hotel, meaning that the size of the average rates of rooms and the number of sights not support an increase in hotel tax revenue.

Keywords: *Hotel tax revenues, the number of tourists, Number Hotel, Number of Rooms Rates Average Room , Number of Destinations , Yogyakarta Province*

ABSTRAKSI

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak hotel di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2006-2013. Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang bersumber dari DPPKA, BPS dan DKP di masing-masing daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah wisatawan, jumlah hotel, jumlah kamar hotel, tarif rata-rata kamar, dan jumlah obyek wisata.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan jumlah wisatwan dan jumlah kamar hotel terdapat pengaruh positif dan signifikan. Artinya jumlah wisatawan dan jumlah kamar hotel secara signifikan bisa mempengaruhi dan memiliki hubungan yang searah terhadap penerimaan pajak hotel. Variabel jumlah hotel berpengaruh negatif dan signifikan, artinya semakin banyak jumlah hotel maka penerimaan pajak akan menurun. Sedangkan untuk variabel tarif rata-rata kamar dan jumlah obyek wisata tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak hotel, artinya besar kecilnya tarif rata-rata kamar dan jumlah obyek wisata tidak mendukung adanya peningkatan penerimaan pajak hotel.

Kata Kunci: Penerimaan Pajak Hotel, Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, Jumlah Kamar, Tarif Rata-Rata Kamar, Jumlah Obyek Wisata, Provinsi D.I Yogyakarta.